

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk-bentuk interaksi sosial anak autis di Pendidikan Khusus Autis “Cahaya Harapan” Kota Kediri hanya berbentuk persaingan. Anak autis tidak bisa melakukan kerjasama, fokus dengan dirinya sendiri, sulit untuk diajak berkomunikasi, dan lambat dalam merespon sebuah aksi sehingga ia tidak mampu mengikuti pergerakan yang dilakukan temannya. Adapun bentuk perilaku persaingan yang muncul pada anak autis adalah tidak kooperatif, tidak dapat berbagi, tidak dapat mengalah, dan tidak sensitif pada perasaan orang lain.
2. Faktor-faktor dominan yang mempengaruhi interaksi sosial anak autis di Pendidikan Khusus Autis “Cahaya Harapan” Kota Kediri adalah faktor imitasi dan faktor simpati. Anak autis cenderung pada imitasi bahasa, seperti meniru suara-suara yang ia dengar di sekitarnya. Demikian pula, dalam beberapa situasi anak autis dapat memberikan simpati, seperti ketika mereka dimarahi. Faktor identifikasi dan sugesti tidak mempengaruhi interaksi sosial anak autis sebab ia tidak melakukan identifikasi dan memiliki kecenderungan sulit menerima norma yang berlaku, sehingga tidak memiliki tokoh yang

digunakan sebagai idola. Demikian pula, dalam beberapa situasi anak autisme sering menerima sugesti tapi tidak mampu memberikan sugesti.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Peneliti lain. Bagi penelitian lain disarankan untuk mempertimbangkan beberapa kelemahan dalam penelitian ini agar dijadikan perhatian, yakni diharapkan lebih dapat memperdalam observasi serta mempertajam pertanyaan wawancara sehingga penelitian selanjutnya diharapkan memiliki validitas yang lebih tinggi sehingga dapat memberikan wawasan bagi pembaca dengan baik.
2. Orang tua subjek. Bagi orang tua subjek disarankan untuk memberikan kegiatan yang menunjang kemampuan interaksi sosial pada anak secara lebih intensif, sehingga diharapkan anak sedikit demi sedikit dapat belajar untuk berinteraksi dengan orang lain di sekitarnya dan bermain bersama teman walaupun dengan keterbatasan.